

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diuraikan pada bab IV, maka dapat disimpulkan kemampuan dalam melakukan pijat tubuh tradisional pada siswa kelas XI Jurusan Tata Kecantikan Kulit SMK Negeri 8 Medan adalah 13 % yang memiliki kemampuan dengan skor penilaian baik sekali, 40 % memiliki nilai baik, 27 % memiliki nilai kemampuan sedang, dan sebanyak 20 % yang memiliki nilai terendah.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil pengamatan diperoleh bahwa indikator yang mendapat nilai rata-rata terendah adalah indikator melakukan diagnosa. Oleh karena itu dirasa perlu untuk meningkatkan kemampuan pengetahuan siswa dalam melakukan diagnosa dengan menambah jam pelajaran teori, yang selama ini mata pelajaran perawatan badan berlangsung dalam sekali seminggu menjadi dua kali seminggu juga menambah fokus belajar pada kemampuan melakukan diagnosa. Untuk meningkatkan kemampuan diagnosa juga perlu dilatih kemampuan berkomunikasi siswa agar dapat mengetahui riwayat kesehatan serta daerah yang tidak dilakukan pemijatan pada klien. Ini penting sebab dengan diagnosa yang tepat dan baik dapat menentukan tekanan gerakan pijat yang sesuai dengan kondisi tubuh atau bagian daerah yang tidak boleh dilakukan pemijatan.

Dengan ditemukan jawaban penelitian diatas maka akan menjadi masukan bagi SMK Negeri 8 Medan agar dapat lebih meningkatkan proses pembelajaran pijat tubuh tradisional, dengan menambah jam mata pelajaran sehingga menyediakan waktu yang cukup bagi siswa untuk melatih kemampuan melakukan analisa diagnosa tubuh yang

tepat, pihak sekolah juga dapat memperhatikan melengkapi fasilitas belajar siswa seperti; kelengkapan *bed massage*, memperbesar ukuran *bed massage*, menambah jumlah *bed massage* dan melengkapi bahan kosmetika yakni penggunaan minyak aromaterapi untuk ruangan dan lenan yang berwarna, sedangkan pada siswa SMK Negeri 8 Medan khususnya siswa kelas XI Tata Kecantikan Kulit untuk lebih meningkatkan kemampuan gerakan pijat dan melatih diri agar lebih terampil dalam melakukan pijat tubuh tradisional.

Dengan adanya kemampuan dan ketrampilan siswa dalam melakukan pijat tubuh yang sangat baik dari siswa kelas XI Jurusan Tata Kecantikan Kulit SMK Negeri 8 Medan maka hal ini merupakan modal awal bagi siswa untuk dapat mengembangkan kemampuannya pada kehidupan sehari-hari sehingga diharapkan setelah lulus dapat bekerja sebagai terapis spa dan asesor spa yang ahli dan profesional di bidangnya.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka sebagai tindak lanjut penelitian ini disarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada para siswa agar dapat meningkatkan kemampuan dalam melakukan pijat tubuh tradisional.
2. Sebagai bahan masukan bagi pihak pengelola Jurusan Tata Kecantikan Kulit SMK Negeri 8 Medan untuk menyediakan waktu praktek yang panjang dan dilengkapi dengan segala fasilitas, sarana dan prasarana belajar yang mendukung ketrampilan siswa dalam melakukan pemijatan tubuh tradisional.
3. Sebagai bahan masukan bagi para pengajar terutama pengajar di bidang perawatan badan / spa agar lebih memperhatikan dan mengembangkan kemampuan siswa dalam melakukan pijat tubuh.